

## **BAB III**

### **MODEL PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota yang terdapat di provinsi Jawa Tengah. Yang mempublikasikan laporan keuangan, pertumbuhan ekonomi, laporan pendapatan asli daerah, jumlah kecamatan dan jumlah penduduk.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengambilan data sekunder, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Ini dilakukan dengan mencatat, menggolongkan dan mendokumentasikan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan mengambil seluruh populasi yaitu sebanyak 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

#### **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari website masing-masing daerah untuk memperoleh data ukuran pemerintah daerah, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) untuk memperoleh data pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk. Dan [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) untuk memperoleh data jumlah

#### **D. Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling dengan ciri-ciri tertentu. Kriteria tersebut adalah:

1. Sampel merupakan Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah.
2. Memiliki laporan keuangan, laporan pendapatan asli daerah (PAD), Jumlah penduduk dan jumlah kecamatan yang dipublikasikan lengkap di situs Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Jawa Tengah maupun situs pada Kabupaten/Kota masing-masing.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa disebut variabel dependen karena variabel ini dipengaruhi variabel sebelumnya. Variabel-variabel dependen dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern (SPI) yang dilihat dari besarnya kelemahan pengendalian intern pada suatu daerah. Kelemahan pengendalian intern dalam penelitian ini berdasarkan hasil audit BPK.

##### **2. Variabel Bebas (Independen)**

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa disebut variabel independen karena variabel ini tidak dipengaruhi oleh variabel antiseden (sebelumnya).

pemerintah daerah, (2) pertumbuhan ekonomi daerah, (3) kompleksitas yang terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), jumlah kecamatan dan jumlah penduduk.

**a. Ukuran Pemerintah Daerah**

Ukuran pemerintah daerah dilihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu daerah. Total aset adalah jumlah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari. Aset dimasukkan dalam neraca dengan saldo normal debit.

$$\text{Total Aktiva/Aset} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**b. Pertumbuhan Ekonomi**

Dinyatakan sebagai perubahan PDRB atas dasar harga konstan di provinsi Jawa Tengah (dalam satuan persen) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Y_{it} = \frac{\text{PDRB}_{it} - \text{PDRB}_{it-1}}{\text{PDRB}_{it-1}} \times 100\%$$

Dimana:

$Y_{it}$  = Pertumbuhan Ekonomi

$\text{PDRB}_{it}$  = PDRB atas dasar harga konstan kabupaten/kota 1 tahun t

$\text{PDRB}_{it-1}$  = PDRB atas dasar harga konstan kab/kota 1 tahun t-1

### c. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut Bastian (2002) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari Hasil Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan dari Laba Perusahaan Daerah dan lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Asli Daerah dalam penelitian ini dapat diketahui dari Laporan Realisasi APBD Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2007 sampai tahun 2008. Rumus untuk menghitung Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu:

$$\text{PAD} = \text{Pajak daerah} + \text{Retribusi daerah} + \text{Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan} + \text{Lain-lain PAD yang sah.}$$

### d. Jumlah Kecamatan

Pengertian Desa menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yaitu “sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Data jumlah kecamatan diperoleh dari [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) masing-masing Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah

#### e. Jumlah Penduduk

Menurut Dr. Kartomo Penduduk adalah semua orang yang mendiami suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu, terlepas dari warga negara atau bukan warga negara. Data jumlah penduduk diperoleh dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

#### F. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *software* SPSS. Teknik estimasi yang mendasari regresi adalah *Ordinary Least Square* (OLS) yaitu suatu teknik mengestimasi garis linear dengan meminimalkan kuadrat kesalahan setiap observasi.

##### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami.

##### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, dan

berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsiklasik (Ghozali, 2006), yang terdiri dari:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada grafik yaitu dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal. Jika titik-titik mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

Nazaruddin (2009) menyatakan bahwa uji multikolinearitas adalah uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel Independen). Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF, jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka model regresi memenuhi asumsi multikolinieritas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode

dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* (Nazaruddin, 2009). Jika  $du < dw < 4 - du$  maka tidak terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi asumsi autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2006) salah satu cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Data dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *software* SPSS Versi 20. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Uji ini dipergunakan untuk menganalisis pengaruh dua buah atau lebih atau variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi berganda digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi yang

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kelemahan Pengendalian Intern

$\alpha$  = Intercept persamaan Regresi

$X_1$  = Ukuran atau Luas wilayah daerah

$X_2$  = Pertumbuhan ekonomi

$X_3$  = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$X_4$  = Jumlah Kecamatan

$X_5$  = Jumlah Penduduk

$\beta_1$ - $\beta_5$  = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

$\varepsilon$  = koefisien eror (tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

Transformasi dalam bentuk logaritma natural dilakukan untuk memperkecil nilai koefisien yang dihasilkan karena adanya perbedaan satuan nilai antar variabel. Dengan demikian model persamaan regresinya menjadi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kelemahan Pengendalian Intern

$\beta_0$  = Intercept persamaan Regresi

$\beta_1$ - $\beta_5$  = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

$X_1$  = Ukuran atau Luas wilayah daerah

$X_2$  = Pertumbuhan ekonomi



$X_3$  = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$X_4$  = Jumlah Kecamatan

$X_5$  = Jumlah Penduduk

$\varepsilon$  = koefisien eror (tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

### 1. Uji Nilai F

Uji nilai F pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Nilai t

Uji nilai t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam uji nilai t ini hipotesis diterima apabila memenuhi dua criteria, yaitu nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  atau  $p\text{-value}$  lebih kecil dari  $\alpha$  dan koefisien regresi menunjukkan tanda yang searah dengan hipotesis yang diajukan.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah

dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%-persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model